

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran bagi manusia sangat penting karena dengan dilakukannya proses pembelajaran manusia akan mampu berkembang. Kemudian proses pembelajaran dapat dilakukan karena adanya interaksi antara peserta didik dengan pendidik.

Proses belajar mengajar salah satu proses penting, hasil belajar peserta didik turut menentukan pencapaian tujuan pendidikan. Kriteria untuk mengetahui apakah kegiatan belajar mengajar itu berhasil atau tidak, dapat dilihat dari proses pembelajaran, ada tidaknya perubahan yang diharapkan pada perilaku atau pribadi peserta didik.

Keterampilan berbahasa seperti yang sudah diketahui ada empat keterampilan yang harus dikuasai dan dikembangkan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Salah satu dari keterampilan tersebut adalah menulis. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan, misalnya memberi tahu, meyakinkan, atau menghibur. Keterampilan menulis itu tidak lain dari pada keterampilan menggunakan bahasa dan tulisan.

Tarigan (2008:22) mengatakan, bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang di-

pahami seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang tersebut kalau mereka memahami dan bahasa dan grafis itu. Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung dan sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir secara kritis.

Pemahaman konsep menulis menjadi penting bagi kita karena dalam praktek kesehariannya banyak orang terampil membaca tetapi mengalami kesulitan dalam menulis. Sehubungan dengan menulis dalam Kurikulum 2013, terdapat materi tentang memproduksi teks ulasan drama sesuai dengan karakteristik teks (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).

Materi ini berkaitan dengan menulis, dalam materi ini para siswa dituntut untuk menulis teks ulasan drama sesuai dengan karakteristik teks tersebut. Sesuai dengan tema Kurikulum 2013. Menurut Mulyasa (2013: 99), bahwa tema Kurikulum 2013 adalah menghasilkan insan Indonesia yang: produktif, kreatif, inovatif, efektif, melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Materi memproduksi teks ulasan drama ini sesuai dengan tema Kurikulum 2013 yaitu guna membentuk siswa produktif dan kreatif.

Berkenaan dengan menulis teks ulasan drama, dalam Kurikulum 2013 ini siswa belum memahami betul apa itu ulasan drama, sehingga perlu adanya pengenalan dan pendalaman materi tentang ulasan drama. Para siswa menganggap sulit menulis teks ulasan drama karena mereka beranggapan bahwa teks ulasan drama yang mereka tulis tidak berupa adanya tanggapan terhadap karya drama atau belum mengerti mengenai struktur teks ulasan drama, sehingga mereka takut untuk memulai menulis teks ulasan drama.

Secara keseluruhan siswa belum memahami materi tentang teks ulasan drama. Salah satu solusinya guru harus memberikan materi yang berhubungan dengan teks ulasan drama tersebut, sehingga para siswa mampu memahami dan memproduksi teks ulasan drama sesuai karakteristik teks tersebut.

Banyak cara yang dapat ditempuh untuk menanggulangi kesulitan dalam menulis khususnya dalam menulis teks ulasan drama, antara lain dengan media koleksi foto. Setiap orang memiliki sejumlah ide dalam benaknya, yang sulit adalah menuangkannya dalam tulisan. Dengan media koleksi foto, siswa dituntut untuk mengeluarkan atau mengidentifikasi ide-ide pokok penunjang yang lebih banyak. Media koleksi foto ini, siswa mampu mengembangkan ide-idenya menjadi sebuah teks.

Daryanto (2013:117) menyatakan, bahwa media koleksi foto merupakan pembelajaran sangat efektif sebagai media visual untuk merangsang kreatifitas imajinasi siswa. Disamping itu penggunaan media pembelajaran yang tepat oleh guru akan meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Dalam pengaplikasiannya siswa diberikan serangkaian foto peristiwa, kemudian guru memberikan penjelasan bahwa serangkaian foto peristiwa tersebut adalah alur cerita dalam membuat teks ulasan drama.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Memproduksi Teks Ulasan Drama dengan Menggunakan Media Koleksi Foto di Kelas XI MIA SMA Al-Falah Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini terdapat masalah yang harus diidentifikasi. Hal ini bertujuan agar penulis memecahkan secara terarah. Untuk mengidentifikasi masalah dapat dilihat dari latar belakang penelitian. Dapat teridentifikasi masalah-masalah yang ada sebagai berikut.

1. Media pembelajaran yang inovatif menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran ulasan drama.
2. Penerapan media koleksi foto dapat dijadikan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa karena kurangnya pemahaman tentang teks ulasan drama.

Penelitian yang terarah akan memecahkan masalah secara teratur. Masalah-masalah tersebutlah yang menjadi patokan penulis untuk melakukan penelitian kepada siswa yang tentunya harus dipecahkan. Dengan demikian, masalah-masalah yang timbul tentunya menjadi faktor utama penulis untuk mengembangkan rumusan masalah yang akan diteliti agar penelitian berjalan sesuai dengan masalah dan menjadi solusi yang tepat guna.

C. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah beberapa masalah yang harus dipecahkan secara terarah. Setelah diidentifikasi masalah yang muncul tentunya harus dirumuskan menjadi permasalahan yang efektif dan tepat guna. Rumusan ini berupa anggapan dasar penulis untuk melakukan penelitian agar hasil yang dicapai sesuai dengan

yang dirumuskannya. Penulis merumuskan masalah-masalah yang muncul sebagai berikut.

- a. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran memproduksi teks ulasan drama dengan menggunakan media koleksi foto di kelas XI MIA SMA Al-Falah Kota Bandung?
- b. Mampukah siswa kelas XI MIA SMA Al-Falah Bandung memproduksi teks ulasan drama sesuai dengan karakteristik struktur, ciri kebahasaan, dan kaidah penulisan?
- c. Efektifkah media koleksi foto pribadi digunakan dalam pembelajaran memproduksi teks ulasan drama dengan menggunakan media koleksi foto di kelas XI MIA SMA Al-Falah Kota Bandung?

Penulis berencana merumuskan masalahnya terlebih dahulu agar semuanya teratasi dengan baik sehingga menjadi tulisan yang tepatguna. Jawaban dari rumusan masalah tersebut dapat dilihat dari hasil penelitiannya. Maka dari itu, harus ada sinkronasi antara rumusan masalah dan hasil penelitian.

2. Batasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan proses eliminasi dari masalah-masalah yang ditemukan dalam identifikasi masalah, faktor penyebab dan keterhubungan antar variabel yang digunakan berdasarkan kriteria ilmiah atau keberadaan teori yang menjadi ruang lingkup penelitian skripsi yang akan diselenggarakan. Berdasarkan pembatasan masalah, peneliti kemudian merumuskan masalah secara jelas dan eksplisit sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis yang diukur adalah kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran memproduksi teks ulasan drama dengan menggunakan media koleksi foto di kelas XI MIA SMA Al-Falah Kota Bandung.
- b. Kemampuan siswa kelas XI MIA SMA Al-Falah Kota Bandung yang diukur dengan tes tertulis. Adapun kriteria kemampuan siswa diuji melalui pretes dan postes.
- c. Keefektifan media diukur melalui hasil analisis dan data kemampuan siswa yaitu pretes dan postes menggunakan statistika.

Setiap masalah yang akan diteliti dibatasi, maka penulis dapat memfokuskan hal-hal yang akan dikaji dalam penelitiannya. Maka penulis memfokuskan penelitiannya pada beberapa hal mencakup kemampuan penulis (merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi), kemampuan siswa dalam memproduksi teks ulasan drama.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai oleh penulis untuk melakukan penelitian kepada peserta didik agar apa yang akan dituliskan dalam proposalnya terencana dan terarah. Maka dari itu, setelah dirumuskan masalah-masalah yang muncul penulis menjadikannya tujuan penelitian berikut tujuan untuk melakukan penelitian sebagai berikut:

1. untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran memproduksi teks ulasan drama dengan

menggunakan media koleksi foto di kelas XI MIA SMA Al-Falah Kota Bandung;

2. untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI MIA SMA Al-Falah Kota Bandung dalam memproduksi teks ulasan drama sesuai dengan struktur, ciri-ciri dan kaidah kebahasaan dengan menggunakan media koleksi foto;
3. untuk mengetahui keefektifan media koleksi foto digunakan dalam memproduksi teks ulasan drama dengan menggunakan media koleksi foto di kelas XI MIA SMA Al-Falah Kota Bandung.

Tujuan-tujuan di atas yang menjadi acuan penulis dalam melaksanakan penelitian yang akan dilakukannya. Dengan demikian, tujuan ini akan menjadi satu manfaat yang berguna kelak bagi peserta didik dalam memproduksi teks ulasan drama maupun teks lainnya sehingga dapat menjadi acuan dalam mengembangkan wawasannya.

E. Manfaat Penelitian

Segala sesuatu yang diperbuat oleh manusia tentu diharapkan memiliki manfaat bagi dirinya atau bagi lingkungan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan ini tentu harus memberikan manfaat. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengalaman berharga dalam melakukan praktik penelitian pembelajaran bahasa dalam keterampilan menulis. Selain itu, dengan penelitian ini penulis dapat meningkatkan kreatifitas dan kompetensi dalam mengajar. Dari hasil penelitian ini pula dapat menambah

wawasan penulis mengenai penggunaan media koleksi foto dalam memproduksi teks ulasan drama dengan menggunakan media koleksi foto di kelas XI MIA SMA Al-Falah Kota Bandung.

2. Bagi Guru Pengajar Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide dan membantu guru untuk menentukan suatu media yang kreatif dan dapat menunjang keberhasilan pembelajaran, mampu menarik perhatian dan minat siswa dalam menulis. Selain itu, memberikan alternatif pemilihan media dalam pembelajaran memproduksi teks ulasan drama sesuai dengan karakteristik teks.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memotivasi siswa untuk terus berlatih menulis dengan baik dan meningkatkan kemampuan berpikir dalam menerima informasi.

4. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran bagi pengembangan teknik pembelajaran untuk melanjutkan penelitian dalam meningkatkan pembelajaran memproduksi teks ulasan drama sesuai dengan karakteristik teks dengan menggunakan media koleksi foto.

5. Bagi Lembaga FKIP

Dapat menjadi arsip penting yang berguna bagi peningkatan mutu kelembagaan dalam hal kualitas pendidikan.

Manfaat yang akan dicapai pun bukan hanya bagi penulis tetapi berguna bagi penulis, siswa, guru, peneliti lanjutan dan bagi lembaga yang akan dijadikan

tempat untuk penelitiannya. Dengan demikian, manfaat-manfaat inilah yang akan menjadi tepat guna tentunya karena berguna bagi siapapun.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan atau salah penafsiran terhadap istilah-istilah dalam judul penelitian. Istilah-istilah dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran adalah suatu proses mencapai tujuan yang diinginkan dengan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh.
2. Memproduksi adalah menghasilkan atau mengeluarkan hasil.
3. Teks ulasan adalah kegiatan memberikan ulasan atau resensi atas suatu karya baik film maupun drama.
4. Media adalah alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
5. Koleksi foto adalah membantu dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar, serta, membantu menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran memproduksi teks ulasan drama dengan menggunakan media koleksi foto adalah proses pembelajaran yang menghasilkan sebuah produk berupa teks ulasan drama berdasarkan media koleksi foto sebagai bahan untuk dijadikan sebuah teks ulasan drama yang di dalamnya mengandung sebuah resensi. Melalui media tersebut

siswa dirangsang kekritisannya dengan memegang seluruh tanggung jawab pengajaran dan belajar dengan rekan sesama siswa.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, mulai dari bab I hingga bab V. Bab I merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian berkaitan dengan kesenjangan harapan dan fakta di lapangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan struktur organisasi skripsi.

Bab II berisi kajian teori, dan analisis pengembangan materi pelajaran yang diteliti. Bab ini berisi tentang kajian teori-teori yang terdiri dari pembelajaran bahasa Indonesia di SMA (mencakup tentang kedudukan materi terhadap Kurikulum 2013, serta Kompetensi Inti Kompetensi Dasar, Alokasi waktu dan mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA), keterampilan memproduksi (mencakup langkah-langkah memproduksi), memproduksi teks, teks ulasan drama, struktur teks ulasan drama, ciri-ciri teks ulasan drama dan kaidah teks ulasan drama, media pembelajaran memproduksi (mencakup tentang media koleksi foto, langkah-langkah media koleksi foto dan kelebihan dan kekurangan media koleksi foto, penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis).

Bab III berisi tentang metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, operasionalisasi variabel, rancangan pengumpulan data, instrumen, prosedur penelitian dan rancangan analisis. Bab IV mengemukakan,

tentang hasil penelitian yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya. Bab V menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.

Berdasarkan paparan mengenai struktur organisasi skripsi, penulis menarik kesimpulan bahwa struktur organisasi skripsi adalah sebuah gambaran mengenai keseluruhan skripsi dan pembahasannya dapat dijelaskan dalam bentuk sistematika. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis harus memaparkan dalam lima bab.

